PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Di Kota Semarang Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Pryhanda Akhmal Alifahrizal[1], Muhammad Faisal Yul Zamrudi[2]
[1,2] Universitas Islam Sultan Agung
E-mail: pryhandaakhmal10@gmail.com[1], faisal@unissula.ac.id[2]

Article History:
Received: 05 Januari 2025
Revised: 30 Januari 2025
Accepted: 02 Februari 2025

Keywords: *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM*

Abstract: *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai fungsi penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini terutama berlaku untuk industri restoran, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan lapangan kerja Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Semarang dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik survei pada 100 pelaku UMKM kuliner yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan pengelolaan keuangan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Uji Sobel mengkonfirmasi bahwa pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM. Dengan meningkatkan literasi keuangan, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja usaha mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi pelaku UMKM dalam memaksimalkan potensi bisnis mereka.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai fungsi penting pada perekonomian negara. Dengan kontribusi UMKM mencakup 61% terhadap Produk Domestik Bruto nasional dengan menghasilkan lebih 97% tenaga kerja yang diserap pada perusahaan. Dari berbagai sektor UMKM, industri makanan dan minuman, khususnya sektor kuliner, menjadi kontributor utama bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional (Ismail et al., 2023). Selain itu, sektor kuliner juga memiliki dampak signifikan terhadap konsumsi domestik, pengembangan ekonomi lokal, serta pariwisata kuliner, yang semakin berkembang di berbagai kota besar, termasuk Kota

Semarang (Al Farisi et al., 2022).

Namun, meskipun kontribusi UMKM kuliner terhadap perekonomian cukup besar, pelaku usaha masih menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam aspek pengetahuan tentang keuangan dan pengelolaan dalam usahanya. OJK melaporkan presentase masyarakat terhadap literasi keuangan nasional, dengan indeks literasi keuangan nasional hanya mencapai 49,68, dengan tingkat literasi yang rendah akan berpengaruh langsung dalam kemampuan UMKM dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, serta mengakses sumber pendanaan yang lebih formal (Darmawan et al., 2021).

Selain itu, banyak UMKM kuliner masih melakukan pencatatan dan pelaporan yang belum maksimal, akibatnya sulit bagi mereka untuk melakukan evaluasi kinerja bisnis secara akurat. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan berkontribusi terhadap kegagalan usaha, di mana pelaku UMKM seringkali kesulitan dalam mengalokasikan modal, menentukan harga jual yang kompetitif, serta mengantisipasi risiko keuangan (Jumady et al., 2022). Akibatnya, banyak UMKM yang mengalami stagnasi dalam pertumbuhan bisnis atau bahkan mengalami kebangkrutan dalam waktu singkat(Sari, 2022).

Di sisi lain, dalam mengelola keuangan yang maksimal terbukti dalam meningkatkan perfoma secara signifikan. Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup perencanaan keuangan, pencatatan yang sistematis, pengendalian arus kas, serta penyusunan laporan keuangan yang akurat (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Beberapa penelitian menyatakan dengan dimilikinya sistem tata kelola keuangan dengan benar cenderung mempunyai akses semakin luas terhadap pembiayaan formal, serta lebih mampu bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti pandemi COVID-19 (Leatemia, 2023),(Habibi et al., 2022).

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

(Abdullah et, 2021)literasi keuangan adalah merupakan tingkat pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan individu untuk mengelola keuangan, mulai dari pendapatan sampai pengeluaran, Menurut (Lontchi et al., 2023) menekankan bahwa literasi keuangan meliputi kemahiran individu dalam menciptakan keputusan dengan akurat dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraannya serta meminimalkan kerugian waktu dan uang, (Novita et al., 2023) literasi keuangan mencakup penguasaan individu dalam pengetahuan aspek-aspek keuangan, tergolong simpanan, penanaman modal, pinjaman, dan jaminan

Pengelolaan Keuangan

(Jooner Rambe et al., 2023)Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan bisa dilakukan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengelola sumber daya keuangan. (Marcela, 2024) mendefinisikan pengelolaan keuangan suatu aktivitas setiap hari dengan berhubungan langsung dalam pengelolaan dan administrasi keuangan setara apa tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Kinerja UMKM

(Mirdiyantika et al., 2023) mendefinisikan kinerja UMKM sebagai hasil diperoleh UMKM pada periode tertentu guna menggapai target yang diinginkan, pencapaian kinerja memerlukan kerja keras, kegigihan dan keuletan dari pelaku UMKM, (Anindita & Kustini, 2022) menyatakan bahwa Kinerja UMKM adalah keberhasilan yang dicapai pelaku UMKM dalam menjalankan usaha, bisa melalui keunggulan dari setiap periode.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diambil dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Variabel yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam suatu bisnis adalah (Literasi Keuangan), (Manajemen Menengah), dan/atau (Kinerja UMKM). objek yang

dipilih adalah UMKM kuliner Kota Semarang. berjumlah 3.292. Maka total sample digunakan berdasarkan perhitungan:

$$n = \frac{3.291}{1+3.291\ (0,1)^2} = 97$$

didapatkan perhitungan 97 yang dapat dibulatkan sebanyak 100 dari keseluruhan UMKM kuliner di Kota Semarang. Serta menetapkan kriteria 1. Tingkat pendidikan 2. Usaha telah berjalan 2-3tahun 3. Pemilik memahasi dasar literasi keuangan 5. Pemilik UMKM menerapkan praktik pengelolaan keuangan.

Pengujian menggunakan uji validitas, reliabilitas yang berguna untuk memeriksa instrumen yang digunakan sudah tepat, pada uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji model regresi.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan	Suatu kemampuan seseorang dalam mengetahui tentang keuangan mencakup tabungan, investasi hutang, asuransi serta perangkat keuangan untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Keterampilan mengelola keuangan 4. Sikap keuangan	(Saskia & Yulhendri, 2020), (Whella Hertadiani & Lestari, 2020) (Hilmawati & Kusumaningtias, 2020)
2	Pengelolaan Keuangan	Sebuah aktivitas yang mencakup perencanaan, pengendalian,danpengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu..	1. Perencanaan keuangan 2. Pencatatan keuangan 3. Pelaporan keuangan 4. Pengendalian keuangan	(Rumbianingrum & Wijayangka, 2018)
3	Kinerja UMKM	prestasi atau tingkat kesuksesan yang dicapai oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya, yang diukur berdasarkan standar atau nilai tertentu dalam suatu periode waktu, pencapaian ini memerlukan kerja keras,kegigihan dan keuletan serta kesesuaian dengan peran dan tujuan UMKM	1. Pertumbuhan modal 2. Pertumbuhan usaha 3. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja 4. Profitabilitas	(Romero & Desiyanti, 2023) (Yanti, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

	Indikator											
	STS		TS		N		S		ST			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	Rata-rata	Kategori
Pengetahuan dasar keuangan	0	0	4	8	31	93	45	180	20	100	3,81	Tinggi
Perilaku Keuangan	1	1	4	8	29	87	44	176	22	110	3,82	Tinggi
Keterampilan Pengelolaan keuangan	0	0	2	4	36	108	38	152	24	120	3,84	Tinggi
Sikap Keuangan	0	0	9	18	22	66	52	208	17	85	3,77	Tinggi
Nilai Rata-rata											3,81	Tinggi

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel 2 Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan

Indikator	Indikator											
	STS		TS		N		S		ST			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	Rata-rata	Kategori
Perencanaan	1	1	5	10	36	108	37	148	18	90	3,57	Tinggi
Pencatatan	0	0	10	20	36	108	43	172	11	55	3,55	Tinggi
Pelaporan	1	1	9	18	42	126	38	152	10	50	3,47	Tinggi
Pengendalian	0	0	5	10	27	81	52	208	16	80	3,79	Tinggi
Rata-rata											3,59	Tinggi

Sumber: Data diolah penulis,2025

Tabel 3 Analisis Deskriptif variabel Kinerja UMKM

Indikator	Indikator											
	STS		TS		N		S		ST			
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	Rata-rata	Kategori
Pertumbuhan Modal	2	2	8	26	31	93	42	168	17	85	3,74	Tinggi
Pertumbuhan Usaha	2	2	7	14	34	102	39	156	18	90	3,64	Tinggi
Pertumbuhan Jumlah tenaga kerja	1	1	5	10	29	87	51	204	14	70	3,72	Tinggi
Profitabilitas	1	1	5	10	35	105	39	156	20	100	3,72	Tinggi
Nilai Rata-rata											3,70	Tinggi

Sumber: Data diolah penulis,2025

Pada ketiga variabel yang digunakan mempunyai rata-rata yang dikategorikan tinggi, bisa disimpulkan dengan dimilikinya pengetahuan keuangan oleh pemilik usaha yang tinggi, maka dalam mengelola keuangan usaha tersebut akan semakin baik, yang dapat berdampak positif pada kinerja usaha mereka.

Uji Instrumen

A. Uji validitas

Tabel 4 Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Item	Statistik Hitung		keputusan
		r hitung	r tabel	
Literasi Keuangan	X.1	0,712	0,196	Valid
	X.2	0,732	0,196	Valid
	X.3	0,779	0,196	Valid
	X.4	0,704	0,196	Valid
Pengelolaan Keuangan	Z.1	0,702	0,196	Valid
	Z.2	0,667	0,196	Valid
	Z.3	0,758	0,196	Valid
	Z.4	0,676	0,196	Valid
Kinerja UMKM	Y.1	0,740	0,196	Valid
	Y.2	0,769	0,196	Valid
	Y.3	0,695	0,196	Valid
	Y.4	0,756	0,196	Valid

Sumber: Data diolah penulis,2025

Dilihat dari tabel 4 didapatkan hasil nilai instrumen yang dipergunakan sebagai penelitian mempunyai hasil perhitungan lebih tinggi daripada r tabel, yaitu 0,196. hasil ini ditentukan menggunakan derajat kebebasan (df) = n-2 dengan sig 0,05. Maka instrumen penelitian bisa dikatakan efektif dalam mengukur variabel yang digunakan.

B. Uji reliabilitas

Tabel 5 Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,710	Reliabel
2	Pengelolaan Keuangan	0,654	Reliabel
3	Kinerja UMKM	0,725	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis,2025

Dilihat dari tabel 5 yang menunjukan hasil perhitungan pada setiap variabel menunjukan perhitungan diatas 0,60 yang menandakan kuesioner yang disebar memperoleh konsistensi yang tinggi dan bisa diandalkan untuk penelitian mendatang.

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 6 Perhitungan Uji Normalitas

No	Nilai Asymp Sign (2-tailde)	Signifikansi	Keterangan
1	0.098	0.05	Normal
2	0.174	0.05	Normal

Sumber: Data diolah penulis,2025

Dilihat dari tabel 6 yang menunjukan hasil nilai asymp sig 0,098 dan 0,174. Dimana hasil perhitungan didapatkan hasil diatas 0,05, hasil tersebut bisa menyimpulkan data yang dipergunakn mampu terdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Perhitungan Uji Multikolinearitas

Collineary Statistic

Model			Keterangan
	Tolerance	VIF	
Model Regresi			
Literasi Keuangan	0,927	1,079	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Pengelolaan Keuangan	0,927	1,079	Bebas Multikolinearitas
Var. Dependen			
Kinerja UMKM			

Sumber: Data diolah penulis,2025

Dilihat dari tabel 7, menyajikan hasil VIF literasi keuangan dan pengelolaan keuangan 1,079 dan nilai toleransi 0,927 dimana dengan hasil perhitungan didapatkan hasil VIF di bawah 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,10 maka dari itu tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Persamaan Regresi	Signifikansi	Keterangan
Model Regresi 1		
Literasi keuangan	0,481	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Model Regresi 2		
Literasi keuangan	0,284	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengelolaan Keuangan	0,444	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil diolah penulis,2025

Dilihat dari tabel 8, menunjukan nilai signifikansi yang lebih tinggi 0,05, hal tersebut dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model dari setiap model.

Uji Hipotesis

A. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Perhitungan Uji Regresi Linier Berganda

	Koefisien	T hitung	Sig
Model regresi 1.			
Literasi Keuangan	0,270	2,780	0,007
Model regresi 2			
Literasi Keuangan	0,239	2,527	0,013
Pengelolaan Keuangan	0,317	3,356	0,001

Sumber: Hasil diolah penulis,2025

Model 1:

Hasil perhitungan koefisien Literasi Keuangan diperoleh perhitungan koefisien sebesar 0,270 dan nilai signifikansi 0,007. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola aspek keuangan mereka (misalnya pencatatan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan finansial), semakin baik pula pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam usaha mereka.

Model 2

Hasil perhitungan koefisien Literasi Keuangan dan Pengelolaan keuangan diperoleh hasil koefisien sebesar 0,239 dan 0,317 dimana UMKM dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki strategi keuangan yang lebih efisien dan mampu mengelola modal

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Februari 2025

serta mengambil keputusan bisnis dengan lebih tepat. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik oleh pengusaha kuliner di Kota Semarang berkontribusi pada peningkatan performa usaha melalui efisiensi operasional, perencanaan yang matang, akses modal yang lebih mudah, dan alokasi keuangan yang strategis.

Model 2: Literasi keuangan, Pengelolaan mempengaruhi Kinerja UMKM positif dan signifikan

B. Uji T

Tabel 10 Perhitungan Uji T

Pengaruh antar variabel	T hitung	T tabel	Sig t	Keterangan
Literasi Keuangan >Pengelolaan Keuangan	2,780	1,966	0,007	Signifikan
Pengelolaan Keuangan > Kinerja UMKM	3,356	1,966	0,001	Signifikan
Literasi Keuangan > Kinerja UMKM	2,527	1,966	0,013	Signifikan

Sumber: Hasil diolah penulis,2025

1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan secara positif signifikan, dikarenakan t-hitung (2,780 > 1,966) dengan nilai sig (0,007<0,05).
2. Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM secara positif signifikan, dikarenakan t hitung (3,356>1,966) dan sig (0,001<0,05).
3. Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM secara positif signifikan, dikarenakan t-hitung (2,527>1,966) dengan nilai sig (0,013<0,05).

C. Uji F

Tabel 11 Perhitungan Uji F

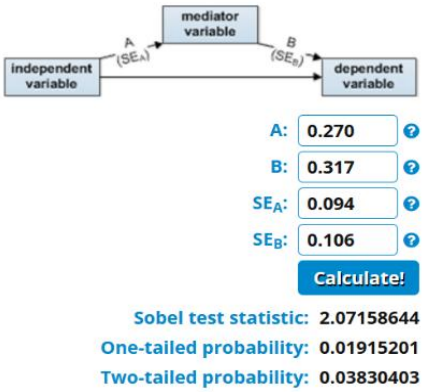
Model	F-Statistic	F-tabel	Signifikansi
Model 1	7,730	3,090	0,007
Model 2	11,995	3,090	0,000

Sumber: Hasil diolah penulis,2025

Regresi 1: Literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan F-hitung (7,730) > F-tabel (3,090) dan Sig (0,007) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM kuliner.

Regresi 2: Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan F-hitung (11,995) > F-tabel (3,090) dan Sig (0,000) < 0,05. Ini membuktikan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Semarang.

Uji Sobel



Hasil perhitungan menunjukkan nilai one tailed probability sebesar 0,019, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan berperan sebagai perantara dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan pengetahuan yang tinggi, wirausaha dapat mengelola keuangan secara lebih teratur, yang pada akhirnya mendukung perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan strategis untuk pertumbuhan dan kinerja UMKM yang lebih baik.

KESIMPULAN

Didapatkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM kuliner Kota Semarang dengan Pengelolaan Keuangan sebagai variabel intervening, maka bisa disimpulkan:

1. Didapatkan hasil kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan secara positif dan signifikan, dimana dengan pengetahuan terhadap keuangan, seperti pengelolaan kas, rencana anggaran, dan evaluasi pelaporan, sehingga bisa membantu pengusaha untuk membuat ketentuan finansial yang lebih tepat
2. Didapatkan hasil literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan positif signifikan. Artinya, dengan tingkat kemampuan dalam pengetahuan mengenai keuangan pemilik usaha mampu memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, dan perencanaan anggaran. ini juga mendorong pengusaha dalam membuat penentuan keuangan dengan tepat, memisahkan tabungan pribadi dari usaha, dan menyusun laporan keuangan yang akurat.
3. Didapatkan hasil pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM positifsignifikan. Artinya, dalam pengelolaan dilakukan secara efektif, pelaku usaha dapat mengoptimalkan alokasi dana, mengatur arus kas, dan dapat meminimalkan pengeluaran yang tidak diperlukan.
4. Didapatkan hasil kinerja UMKM dipengaruhi literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan. Artinya, dengan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan memungkinkan pelaku UMKM memahami dasar-dasar pencatatan, perencanaan, dan pengelolaan arus kas. Dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang mengenai keuangan yang tinggi, UMKM dapat mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Pengelolaan keuangan berperan sebagai penghubung antara literasi keuangan dan kinerja UMKM, membantu optimalisasi sumber daya, pemantauan keuangan, serta penyusunan laporan yang akurat. Hal ini berdampak pada peningkatan profitabilitas, efektivitas operasional, dan daya saing UMKM kuliner.

Saran bagi pelaku UMKM perlu meningkatkan pengelolaan keuangan pada pelaporan dan pencatatan melalui pelatihan dan workshop serta menggunakan aplikasi-aplikasi pencatatan

dan pelaporan, bagi pemerintah menciptakan inovasi aplikasi pelaporan dan pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan efesien, lalu untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi performa UMKM, memperluas lokasi penelitian, dan menambah jumlah responden sabanyak 150-200 responden.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah et, al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *4*(1), 24.

Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *9*(1), 73–84. https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307

Anindita, F. A., & Kustini, K. (2022). Penentu Kinerja Umkm Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(3), 674–683. https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.521

Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, LiterasiKeuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap KinerjaKeuangan UMKM(Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 170–180. http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak

Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878

Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *7*(2), 208–217. https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344

Jooner Rambe, Yan Irianis, & Dwi Eriyanto. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Cimanggis Depok. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, *1*(3), 1–6. https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i3.3569

Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(4), 1152–1159. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221

Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(3). https://doi.org/10.3390/su15032171

Marcela, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, *3*(1), 583–604. https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1113

Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruhi Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(2), 30–47.

Novita, D., Harini, D., Sains Kharisma, A., Dewi Mulyani Pengaruh Literasi Keuangan, I., Dewi Mulyani, I., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pelaku Paguyuban UMKM Remojong Brebes). *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, *1*(3), 41–52.

Romero, A. R., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dan Keberlangsungan Usaha Di Kabupaten Padang …. *Abstract of Undergraduate ...*, *5*(3), 1–2. https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/22509

Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, *2*(3), 156–164. https://media.neliti.com/media/publications/284281-pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-peng-84855b2a.pdf

Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 15–16. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121